CARSURIN
1968

Press Release

PT CARSURIN Tbk (CRSN)

Industri EV Indonesia Didorong untuk Bersiap Menghadapi Pertumbuhan Pasca-Subsidi
Indonesian EV Industry Urged to Prepare for Post-Subsidy Growth

Jakarta, 11 Agustus 2025 — Seiring sektor sepeda motor listrik Indonesia menghadapi tantangan pada 2025, laboratorium pengujian baterai terdepan di Tanah Air mendorong para pelaku industri untuk melampaui kebijakan yang bersifat sementara dan berinvestasi pada kesiapan pasar jangka panjang.

Berbicara pada International Battery Summit yang diselenggarakan pada 5 Agustus 2025, Harold David Loevy, Direktur PT CARSURIN Tbk, menyampaikan pidato utama berjudul "Melampaui Subsidi: Membangun Ekosistem Baterai EV yang Siap Masa Depan." Paparan tersebut menyoroti kontraksi penjualan kendaraan listrik roda dua setelah kuota subsidi pemerintah habis pada akhir 2024.

Pesan utamanya jelas: kesiapan, bukan reaktivitas, yang akan menentukan fase pertumbuhan berikutnya.

Paparan itu menekankan bahwa meskipun pengujian keselamatan baterai berdasarkan UN R136 atau SNI 8872 yang saat ini masih bersifat sukarela di Indonesia, pasar internasional bergerak cepat menuju standar yang lebih ketat. Korea Selatan, India dan Vietnam disebut sebagai contoh pasar di mana pengujian tidak hanya tertanam dalam regulasi, tetapi juga dalam tanggung jawab produsen, kelayakan asuransi dan tata kelola rantai pasok.

Jakarta, August 11, 2025 - As Indonesia's electric motorcycle sector navigates challenges in 2025, the country's leading battery testing laboratory is urging industry players to look beyond temporary policy measures and invest in long-term market readiness.

Speaking at the International Battery Summit held on August 5, 2025, Harold David Loevy, Director at PT CARSURIN Tbk, delivered a keynote address titled "Beyond the Subsidy: Building a Future-Ready EV Battery Ecosystem." The presentation addressed the contraction in two-wheeler EV sales following the depletion of the government subsidy quota in late 2024.

The core message was clear: readiness, not reactivity, will define the next phase of growth.

The presentation highlighted that while battery safety testing under UN R136 or SNI 8872 for the time being remains voluntary in Indonesia, international markets are rapidly shifting toward stricter standards. South Korea, India and Vietnam were cited as examples of markets where testing is embedded not only in regulation, but in manufacturer liability, insurance eligibility and supply chain governance.

CARSURIN
1968

"Menunda pengujian bukanlah pilihan yang netral—ini merupakan risiko yang signifikan," ujar Loevy, seraya menyoroti risiko reputasi dan operasional dari baterai pack yang tidak diuji atau berkinerja buruk di pasar EV roda dua Indonesia yang tumbuh pesat. "Sertifikasi baterai bukan biaya akibat regulasi—melainkan investasi strategis. Pengujian bukan tentang pasar hari ini; melainkan tentang menguasai pasar esok hari."

"Delaying testing is not a neutral choice—it's a significant risk," said Loevy, calling attention to the reputational and operational risks of untested or poorly performing battery packs in Indonesia's fast-growing two-wheeler EV market. "Battery certification is not a regulatory cost—it is a strategic investment. Testing isn't about today's market; it's about owning tomorrow's."

PT CARSURIN Tbk, yang mengoperasikan fasilitas pengujian baterai EV tercanggih di Indonesia, terakreditasi untuk SNI 8872 (identik dengan UN R136) dan saat ini dalam proses penambahan akreditasi UN 38.3 untuk keselamatan transportasi serta pengujian kinerja berbasis SNI 9102, yang memungkinkan produsen melakukan pengujian benchmark ketahanan, perilaku termal dan siklus hidup sebelum produck diluncurkan ke pasar.

PT CARSURIN Tbk, which operates the most advanced EV battery test facility in Indonesia, is accredited for SNI 8872 (aligned with UN R136) and actively in the process of adding UN 38.3 accreditation for transport safety and SNI 9102-based performance testing, enabling manufacturers to benchmark endurance, thermal behavior and life cycle before launch.

Dalam acara tersebut, PT CARSURIN Tbk secara resmi melakukan serah-terima sertifikat SNI 8872:2019 kepada LG Energy Solution Ltd dari Korea—menegaskan kepemimpinannya dalam keselamatan baterai kendaraan listrik dan mempertegas komitmennya untuk meningkatkan standar industri.

During the event, PT CARSURIN Tbk formally handed over the SNI 8872:2019 certificate to LG Energy Solution Ltd of Korea—underscoring its leadership in battery safety and reinforcing its commitment to raising industry standards.

Paparan tersebut diakhiri dengan ajakan bagi para pelaku industri—perakit baterai, importir dan merek motor listrik—untuk memanfaatkan kelesuan saat ini sebagai peluang untuk persiapan teknis.

The presentation concluded with a call for industry players—battery assemblers, importers, and brands—to use the current slowdown as an opportunity for technical preparation.

"Mereka yang berinvestasi dalam pengujian baterai sekarang akan menjadi pihak yang produknya siap dikirim, dipasarkan dan ditingkatkan skalanya ketika pasar kembali bangkit."

"Those who invest in battery testing now will be the ones with products ready to ship, sell and scale when the market rebounds."

CARSURIN
1968

Tentang PT CARSURIN Tbk (CRSN)

PT CARSURIN Tbk (CRSN), pemimpin industri di sektor Pengujian, Inspeksi, dan Sertifikasi (TIC), telah berada di garis depan sejak didirikan pada 1968. Berkomitmen mengurangi risiko di berbagai spektrum—baik komersial, ekonomi, kesehatan dan keselamatan, operasional, lingkungan, maupun regulasi—CRSN beroperasi di delapan segmen industri utama, termasuk mineral & logam, energi, sertifikasi produk & sistem, transformasi digital, lingkungan & keberlanjutan, pangan & pertanian, infrastruktur, serta kelautan, lepas pantai & asuransi. Sejalan dengan strategi transformasi ekonomi Indonesia, perusahaan secara aktif menangkap peluang usaha terkait transisi energi dan mitigasi perubahan iklim. Kredibilitasnya yang tak tergoyahkan ditegaskan oleh keanggotaan di TIC Council sejak 2011 serta akreditasi terhadap standar nasional dan internasional pada tingkat tertinggi. Dengan rekam jejak 56 tahun, tim berdedikasi yang terdiri dari lebih dari 1.000 profesional, serta kehadiran yang kuat melalui 21 kantor cabang dan 18 laboratorium di seluruh Indonesia, CRSN merupakan perusahaan TIC pertama yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, mewujudkan keahlian, profesionalisme, dan komitmen yang teguh untuk menghadirkan solusi yang disesuaikan.

About PT CARSURIN Tbk (CRSN)

PT CARSURIN Tbk (CRSN), an industry leader in the Testing, Inspection, and Certification (TIC) sector, has been at the forefront since its establishment in 1968. Committed to reducing risk across diverse spectrums—be it commercial, economic, health and safety, operational, environmental, or regulatory—CRSN operates across eight pivotal industry segments, including minerals & metals, energy, product & system certification, digital transformation, environment & sustainability, food & agriculture, infrastructure, as well as marine, offshore & insurance. In alignment with Indonesia's economic transformation strategy, the company actively seizes business opportunities related to energy transition and climate change mitigation. CRSN's unwavering credibility is emphasized by its membership in the TIC Council since 2011 and accreditation to national and international standards at the highest level. With a rich legacy of 56 years, a dedicated team of over 1,000 professionals, and a dominant presence through 21 branch offices and 18 laboratories nationwide, CRSN stands as the first TIC company listed on the Indonesia Stock Exchange, epitomizing expertise, professionalism, and a steadfast commitment to delivering tailored solutions.

Kontak Media/*Contact*:
Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:
For further information, please contact:
Nama/*Name* : Ary Khristiani - Head of Corporate Secretary & Investor Relations
Telepon/*Phone* : +62 811-9001-7600
Email/*Email* : ary.khristiani@carsurin.com
Situs/*Website* : https://www.carsurin.com/